

## PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS KARAKTER DALAM PERSPEKTIF HADIS: MEMBANGUN GENERASI KUAT, DISIPLIN, DAN BERINTEGRITAS

Riswan Asmari<sup>1</sup>, Laode Ahmad Ismail<sup>2</sup>, Abdul Rahman Sakka<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 3 Lemba Soppeng, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

riswanasmari@gmail.com

### Abstrak

Pendidikan jasmani memiliki peran strategis tidak hanya dalam meningkatkan kebugaran fisik peserta didik, tetapi juga dalam membentuk karakter yang kuat, disiplin, dan berintegritas. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendidikan jasmani berbasis karakter dari perspektif Islam, melalui pendekatan tematik terhadap hadits (maudhu'i), yang menekankan pentingnya keagungan, disiplin, dan kejujuran bagi pembentukan generasi yang lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan bibliografi, yaitu Peneliti mengumpulkan hadits yang berkaitan dengan aktivitas fisik, disiplin, sportivitas, kejujuran dan tanggung jawab dan menganalisisnya secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pada perkembangan fisik untuk menyempurnakan iman dan moralitas. Hadits Nabi menyatakan bahwa kekuatan fisik harus disertai dengan disiplin, kepercayaan diri, dan kejujuran moral dalam segala kegiatan, termasuk olahraga dan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Hadis dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun karakter positif, membentuk suasana olahraga dan meningkatkan fokus pada tanggung jawab pribadi dan sosial. Oleh karena itu, penting bahwa pendidikan jasmani berbasis karakter dalam kajian hadits tematik diterapkan dalam rangka menciptakan keturunan yang sehat secara fisik, kuat secara spiritual, disiplin dan lengkap, yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** pendidikan jasmani; pendidikan karakter; hadis tematik; disiplin; integritas

### ***CHARACTER-BASED PHYSICAL EDUCATION IN THE HADITH PERSPECTIVE: BUILDING A STRONG, DISCIPLINED, AND INTEGRITY- DRIVEN GENERATION***

#### ***Abstract***

*Physical education has a strategic role not only in improving the physical fitness of students, but also in forming strong character, discipline, and integrity. This article aims to explore character-based physical education from an Islamic perspective, through a thematic approach to hadith (maudhu'i), which emphasizes the importance of majesty, discipline, and honesty for the better generation / morally strong generation. This research uses qualitative methods and bibliographic approaches, namely the Prophet Muhammad (saw) collects hadith related to physical activity, discipline, sportsmanship, honesty and responsibility and analyzes them in a descriptive-analytical manner. The results of the study show that Islam places great emphasis on physical development to perfect faith and morality. The Prophet's hadith states that physical strength must be accompanied by discipline, confidence, and moral honesty in all activities, including sports and physical education. Physical education combined with the values of the Hadith can be an effective tool for building positive character, shaping the atmosphere of sport and increasing the focus on personal and social responsibility. Therefore, it is important*

*that character-based physical education in the study of thematic hadith is applied in order to create a physically healthy, spiritually strong, disciplined and complete offspring, which are in line with Islamic values.*

**Keywords:** *physical education; character education; thematic hadith; discipline; integrity*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk orang-orang yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga sehat secara fisik dan berkarakter mulia. Dalam konteks pendidikan modern, pendidikan jasmani sering dianggap terbatas pada aktivitas fisik untuk meningkatkan kebugaran. Padahal, pendidikan jasmani memiliki potensi besar sebagai sarana pengembangan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, keadilan, dan integritas. Kondisi sosial saat ini menunjukkan kecenderungan kehilangan nilai-nilai karakter pada generasi baru, seperti disiplin yang lemah, etika sosial yang rendah, dan meningkatnya perilaku tidak sportif. Ini membutuhkan pendekatan pendidikan yang lebih komprehensif dan berharga.

Meskipun pendidikan jasmani memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter, praktik pembelajaran di sekolah masih cenderung berorientasi pada aspek keterampilan motorik dan kebugaran fisik semata. Integrasi nilai karakter sering bersifat implisit dan belum memiliki landasan konseptual berbasis sumber ajaran Islam secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan karakter nasional dan implementasi pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan.

Dalam perspektif Islam, pendidikan bersifat holistik dan mencakup pengembangan jasmani, akal, dan ruhani. Tubuh dipandang sebagai amanah dari Allah Swt. yang harus dijaga dan dimanfaatkan untuk kebaikan. Rasulullah SAW memberikan teladan tentang pentingnya kekuatan fisik yang diiringi dengan akhlak yang baik, sebagaimana ditegaskan dalam hadis tentang keutamaan mukmin yang kuat. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi juga dipraktikkan melalui aktivitas nyata, termasuk dalam kegiatan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani, dikombinasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam, khususnya hadits Nabi Muhammad SAW dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat karakter siswa. Melalui pendekatan tematik hadits (Maudhu'i), nilai-nilai pendidikan jasmani dapat dieksplorasi secara sistematis melalui berbagai hadits yang secara tematik terkait satu sama lain. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Nabi tentang kekuatan, disiplin, sportivitas, dan integritas moral.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menggali konsep pendidikan jasmani berbasis karakter secara mendalam dari perspektif hadits tematik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan studi hadits di bidang pendidikan, serta memberikan kontribusi praktis terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku fisik yang kuat, disiplin dan integritas dalam kehidupan sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam maupun pendidikan jasmani modern. Lickona menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis pembiasaan moral dalam sekolah, sementara kajian pendidikan jasmani modern menyoroti peran olahraga dalam pembentukan nilai sosial peserta didik. Namun, kajian yang secara khusus mengintegrasikan pendidikan jasmani dengan pendekatan

hadis tematik masih terbatas. Sebagian penelitian hanya menggunakan hadis sebagai legitimasi normatif tanpa analisis metodologis hadis secara tematik. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mengkonstruksi pendidikan jasmani berbasis karakter dengan landasan metodologi hadis tematik yang sistematis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah hadis tematik (*al-ḥadīth al-mawḍūʿī*), yaitu metode memahami hadis dengan menghimpun seluruh hadis yang berkaitan dengan satu tema tertentu, kemudian dianalisis secara komprehensif. Sumber data primer berupa hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ yang terdapat dalam kitab-kitab hadis utama seperti *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*. Sumber data sekunder diperoleh dari literatur pendidikan Islam, pendidikan jasmani, serta penelitian kontemporer tentang studi hadis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, klasifikasi, dan dokumentasi hadis yang berkaitan dengan aktivitas fisik, kekuatan jasmani, disiplin, sportivitas, dan integritas moral. Analisis data dilakukan melalui tahapan:

1. Takhrij hadis dan identifikasi sumber periwayatan,
2. Analisis makna hadis secara tematik,
3. Interpretasi nilai karakter,
4. Sintesis konsep pendidikan jasmani berbasis karakter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan Jasmani dalam Perspektif Islam**

Islam memandang manusia sebagai makhluk yang utuh (*insan kāmil*) yang terdiri atas unsur jasmani dan ruhani. Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada pengembangan akal dan spiritualitas, tetapi juga pada pembinaan jasmani. Tubuh dalam perspektif Islam merupakan amanah dari Allah Swt. yang harus dijaga, dipelihara, dan dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan ibadah serta aktivitas sosial. Kesehatan dan kekuatan jasmani menjadi modal penting bagi seorang Muslim dalam menjalankan peran sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi.

Pentingnya pembinaan jasmani dalam Islam tercermin dalam berbagai ajaran Nabi Muhammad SAW yang mendorong umatnya untuk menjaga kesehatan dan kekuatan fisik. Rasulullah SAW memberikan perhatian terhadap aktivitas fisik yang bermanfaat, seperti berjalan, berlomba lari, memanah, berkuda, dan aktivitas lain yang melatih ketangkasan serta daya tahan tubuh. Anjuran tersebut menunjukkan bahwa aktivitas jasmani bukan sekadar hiburan, tetapi bagian dari upaya membentuk pribadi yang kuat dan produktif

Dalam hadis Nabi Muhammad ﷺ ditegaskan bahwa mukmin yang kuat lebih dicintai Allah Swt. dibandingkan mukmin yang lemah, meskipun keduanya memiliki kebaikan. Hadis ini menunjukkan bahwa kekuatan jasmani memiliki nilai keutamaan selama digunakan untuk tujuan yang benar dan disertai dengan akhlak yang mulia. Dengan demikian, pendidikan jasmani dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai moral dan spiritual

Pendidikan jasmani juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kejujuran. Aktivitas jasmani yang dilakukan secara teratur dan terstruktur melatih peserta didik untuk mematuhi aturan, mengendalikan

emosi, serta menghargai orang lain. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip akhlak dalam Islam yang menekankan keseimbangan antara kekuatan fisik dan kematangan moral.

Dengan demikian, pendidikan jasmani dalam perspektif Islam memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar peningkatan kebugaran fisik. Pendidikan jasmani diarahkan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani, kuat mental, dan berakhlak mulia. Integrasi pendidikan jasmani dengan nilai-nilai Islam menjadikannya sebagai sarana strategis dalam membangun generasi yang tidak hanya unggul secara fisik, tetapi juga berdisiplin dan berintegritas dalam kehidupan pribadi dan sosial.

### **Konsep Hadis Tematik (Maudhu'i) dalam Kajian Pendidikan Jasman**

Hadits tematik (*maudhu'i*) adalah salah satu metode dalam pengajian hadits yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif ajaran Nabi Muhammad SAW berdasarkan topik tertentu. Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan semua hadits tentang topik diskusi dan kemudian menganalisisnya secara menyeluruh untuk menemukan pesan dan nilai yang dikandungnya. Pendekatan tematik hadits dinilai relevan untuk menjawab permasalahan kontemporer, termasuk dalam bidang pendidikan jasmani, karena dapat menghubungkan teks hadits dengan konteks sosial dan pendidikan yang berkembang.

Dalam kajian pendidikan jasmani, pendekatan tematik hadits digunakan untuk mengeksplorasi nilai-nilai ajaran Islam dalam kaitannya dengan perkembangan jasmani, aktivitas fisik, disiplin, keadilan dan integritas moral. Hadits tentang kekuatan fisik, promosi olahraga, keabadian amal, dan larangan penipuan dikumpulkan dan dipelajari sebagai satuan nilai. Melalui metode ini, pendidikan jasmani dipahami bukan hanya sebagai aktivitas fisik, tetapi sebagai sarana pembentukan karakter yang memiliki dasar normatif dalam ajaran Islam.

Pendekatan tematik hadits juga memungkinkan interpretasi hadits yang kontekstual dan berorientasi aplikasi. Nilai-nilai yang terkandung dalam hadits dapat ditafsirkan sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern tanpa kehilangan makna mendasar dari ajaran Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, hadits tidak hanya dipahami secara harfiah, tetapi juga secara fungsional dalam kehidupan pendidikan.

Selain itu, hadis tematik memberikan kerangka metodologis yang sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Guru dan praktisi pendidikan dapat menjadikan hasil kajian hadis tematik sebagai landasan dalam merancang tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, dan penilaian berbasis karakter. Oleh karena itu, pendekatan hadis tematik memiliki kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan jasmani berbasis karakter yang berorientasi pada pembentukan generasi yang kuat, disiplin, dan berintegritas sesuai dengan nilai-nilai Islam

### **Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Jasmani Berbasis Hadis**

Pendidikan jasmani berbasis hadis menempatkan aktivitas fisik sebagai sarana strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam perspektif Islam, karakter (*akhlak*) tidak hanya diajarkan melalui nasihat verbal, tetapi juga dibentuk melalui pembiasaan dan praktik nyata. Aktivitas pendidikan jasmani menyediakan ruang yang luas untuk internalisasi nilai-nilai karakter karena melibatkan latihan, aturan, tantangan, serta interaksi sosial. Hadis Nabi Muhammad SAW memberikan landasan normatif yang kuat bagi pengembangan nilai-nilai karakter tersebut.

### 1. Nilai Kekuatan (Quwwah)

Kekuatan jasmani merupakan salah satu nilai utama yang ditekankan dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW menyatakan bahwa mukmin yang kuat lebih dicintai Allah Swt. dibandingkan mukmin yang lemah. Kekuatan dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai kekuatan fisik semata, tetapi juga mencakup kekuatan mental dan daya juang. Pendidikan jasmani berperan dalam melatih ketahanan tubuh, keberanian, serta semangat pantang menyerah. Melalui aktivitas jasmani yang terencana, peserta didik dibiasakan untuk menghadapi tantangan dan mengembangkan potensi diri secara optimal. Hadis tentang kekuatan:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: *الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ*

*“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah.”* (HR. Muslim No. 2664)

### 2. Nilai Disiplin dan Konsistensi (Istiqamah )

Disiplin merupakan karakter yang terbentuk melalui keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan. Dalam hadis Nabi Muhammad SAW ditegaskan bahwa amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit. Nilai istiqamah ini relevan dengan pendidikan jasmani yang menuntut latihan rutin, ketepatan waktu, dan ketaatan terhadap peraturan permainan. Pembiasaan disiplin dalam pendidikan jasmani berkontribusi pada pembentukan sikap tanggung jawab dan konsistensi dalam kehidupan sehari-hari. Hadis tentang istiqamah (konsistensi):

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّمِيمِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ قَالَ قُلْ أَمَدْتُ

بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَقِمَّ

*Sufyan bin Abdullah berkata: Aku berkata, “Wahai Rasulullah, katakan kepadaku suatu ajaran Islam yang tidak perlu lagi aku tanyakan kepada siapa pun setelah engkau.” Beliau bersabda: “Katakanlah: Aku beriman kepada Allah, kemudian beristiqamahlah.”* (HR. Muslim No. 38)

### 3. Nilai Sportivitas dan Kejujuran

Sportivitas merupakan nilai penting dalam aktivitas olahraga. Islam sangat menekankan kejujuran dan melarang segala bentuk kecurangan. Rasulullah SAW bersabda bahwa siapa pun yang menipu bukanlah bagian dari golongannya. Hadis ini menjadi dasar penguatan nilai kejujuran dan keadilan dalam pendidikan jasmani. Peserta didik dilatih untuk bermain secara fair, menghargai lawan, serta menerima kemenangan dan kekalahan dengan sikap lapang dada. Hadis sportivitas & kejujuran:

مَنْ غَشَّانَا فَلَيْسَ مِنَّا

*“Barang siapa menipu maka ia bukan golongan kami.”* (HR. Muslim No. 101)

### 4. Nilai Integritas dan Tanggung Jawab

Integritas mencerminkan keselarasan antara ucapan, sikap, dan perbuatan. Pendidikan jasmani melatih peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri, tim, dan aturan yang berlaku. Nilai amanah yang diajarkan dalam Islam tercermin dalam sikap menjaga kepercayaan, menghormati kesepakatan, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Nilai ini sangat penting dalam membentuk peserta didik yang berkarakter kuat dan berintegritas.

Dengan demikian, pendidikan jasmani berbasis hadis tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter yang

utuh. Integrasi nilai-nilai kekuatan, disiplin, sportivitas, dan integritas dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadikannya sebagai sarana efektif dalam membangun generasi yang sehat, berakhlak, dan berdaya saing sesuai dengan ajaran Islam.

Hadis Nilai Integritas (Kejujuran dan Amanah)

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ

*“Hendaklah kalian berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa ke surga.”* (HR. Bukhari No. 6094; Muslim No. 2607)

Pendekatan hadis tematik dinilai efektif dalam menjawab problem pendidikan kontemporer karena memungkinkan integrasi teks hadis dengan kebutuhan sosial modern (Ghifari & Ash, 2023).

### **Implementasi Pendidikan Jasmani Berbasis Karakter di Sekolah**

Implementasi pendidikan jasmani berbasis karakter di sekolah memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang terintegrasi antara tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, serta penilaian. Pendidikan jasmani tidak hanya diarahkan pada pencapaian keterampilan gerak dan kebugaran fisik, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai karakter yang selaras dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani memiliki peran strategis sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam menanamkan nilai kekuatan, disiplin, sportivitas, dan integritas kepada peserta didik

Pada tahap perencanaan, nilai-nilai karakter perlu diintegrasikan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran dan perangkat pembelajaran pendidikan jasmani. Guru dapat mengaitkan setiap aktivitas jasmani dengan nilai karakter tertentu, seperti kedisiplinan melalui latihan rutin, kerja sama melalui permainan beregu, serta kejujuran dan sportivitas melalui kepatuhan terhadap aturan permainan. Integrasi ini membantu peserta didik memahami bahwa aktivitas jasmani memiliki makna yang lebih luas dari sekadar gerak fisik

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru pendidikan jasmani perlu menciptakan suasana belajar yang mendidik dan berorientasi nilai. Keteladanan guru dalam bersikap disiplin, adil, dan sportif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter. Selain itu, guru dapat memberikan penguatan nilai melalui refleksi singkat setelah kegiatan jasmani, sehingga peserta didik mampu mengaitkan pengalaman fisik yang dialami dengan nilai-nilai karakter yang dipelajari. Penilaian dalam pendidikan jasmani berbasis karakter tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan dan kebugaran, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian sikap seperti kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran dapat dilakukan melalui observasi dan jurnal refleksi. Dengan demikian, pendidikan jasmani berbasis karakter di sekolah menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang sehat jasmani, berakhlak mulia, disiplin, dan berintegritas sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan jasmani berbasis karakter dalam perspektif hadis tematik memiliki landasan normatif dan teoretis yang kuat dalam ajaran Islam. Kajian ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebugaran dan keterampilan gerak peserta didik, tetapi juga berperan strategis dalam pembentukan karakter, seperti kekuatan, kedisiplinan, sportivitas, dan integritas moral. Hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ menegaskan

pentingnya pembinaan jasmani yang diiringi dengan akhlak mulia, sehingga kekuatan fisik diarahkan untuk kebaikan dan kemaslahatan.

Pendekatan hadis tematik (maudhu'i) memungkinkan pemahaman yang komprehensif terhadap nilai-nilai pendidikan jasmani dalam Islam, serta memberikan kerangka konseptual yang relevan untuk diimplementasikan dalam konteks pendidikan modern. Integrasi nilai-nilai hadis dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan melalui perencanaan pembelajaran, keteladanan guru, proses pembelajaran yang berorientasi nilai, serta penilaian yang mencakup aspek sikap dan perilaku peserta didik.

Dengan demikian, pendidikan jasmani berbasis karakter yang berlandaskan hadis tematik berpotensi menjadi sarana efektif dalam membangun generasi yang sehat jasmani, kuat mental, disiplin dalam perilaku, dan berintegritas dalam kehidupan sosial. Kajian ini menegaskan pentingnya penguatan dimensi nilai dan akhlak dalam pendidikan jasmani sebagai bagian dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Dar al-Fikr, n.d.
- Al-Nawawi, Yahya ibn Sharaf. *Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim*. Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi, n.d.
- Aqsha, Adly Aqsha, and Muhammadiyah Amin Amin. "Pendidikan Spritual Dalam Perspektif Hadis: Membangun Generasi Berkarakter Di Tengah Tantangan Modernitas." *Jurnal Smart Society ADPERTISI 4.1* (2025): 20-31.
- Celine, Devi Rofidah, and Mohammad Kurjum. "Pendidikan jasmani berbasis hadis dalam pendidikan Islam: Relevansi dan implementasi." *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 14.2 (2024): 109-123.
- Ghifari, M., & Ash, A. *Character Formation in Islamic Educational Perspective: A Thematic Hadith Study*. Islamic Texts: Journal of Tafsir and Hadith Studies, 5 no1 (2023), 45–60.
- Kemendikbud. *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- Lailaturrohmah, Ani. "Pendidikan Jasmani Dan Keterampilan Menurut Al Quran Dan Hadis." *Jurnal Pendidikan Jasmani* 1.1 (2020): 1-8.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, 1991.
- Maslani, Maslani, Ferina Yulianti, and Ahmad Tauviqillah. "Urgensi pendidikan jasmani dalam pendidikan Islam: Kajian konseptual hadits-hadits tarbawi." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12.3 (2023): 236-254.
- Muslim ibn al-Hajjaj. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Dar al-Fikr, n.d.
- Nia, Thesya Alda, et al. "Ilmu Kalam: Bagaimana Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Hadis." *Riyadbob: Jurnal Pendidikan Olabraga* 6.1 (2023): 1-8.
- Nur, Nur Shofiatul. "Kesehatan Jasmani dan Rohani Menurut Al-Qur'an dan Hadist." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 4.2 (2023): 265-280.

- Paramithia, V. Dkk, Mohammad Noor Fuady, and Abdul Basir. "Pendidikan Jasmani Menurut Islam: Telaah Pendidikan dari Al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1.2 (2024): 380-397.
- Ruhbani, Fursan. "Menjaga Kesehatan Jasmani dan Rohani dengan Olahraga dalam Persepektif Hadis: Studi Takhrij dan Syarah Hadis." *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 16. 2022.
- Saputra, Dedi, A. R. Muhammad, and Rahmad Hidayat. "Urgensi kesehatan jasmani dalam pendidikan Islam." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13.2 (2023): 160-170.
- Widarti, Tri, Imam Anas Hadi, and Purwoko Purwoko. "Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadis." *INSPIRASI (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam)* 9.2 (2025): 169-192.